

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai proses adaptasi mahasiswa perantauan dalam menghadapi gegar budaya (kasus adaptasi mahasiswa perantauan di Erciyes University Turki) yang dilakukan dengan wawancara langsung maka dapat disimpulkan bahwasanya gegar budaya pasti dialami oleh siapapun ketika mereka meninggalkan tempat asal mereka dan berpindah ke tempat barunya. Seperti kutipan sebuah kata pepatah yaitu, *lain ladang lain belalang, lain lubuk lain pula ikannya* dengan kata lain gegar budaya bisa menjadi penyakit ketika seseorang tidak dapat menjalaninya dengan baik karena gegar budaya merupakan gejala awal yang dialami oleh setiap manusia ketika mereka menginjakkan kaki di tanah yang baru yang belum pernah dipijaknya. Proses adaptasi sangat diperlukan untuk menjalani kehidupan di lingkungan baru karena banyak sekali dinamika yang terjadi sehingga gegar budaya acap kali ditemui oleh setiap manusia.

#### **5.2 Saran**

1. Kepada setiap perantau yang merantau kemana pun harus siap dengan adanya gegar budaya karena itu adalah penyakit awal yang akan dihadapi. Perantau harus sadar dengan adanya gegar budaya karena ini adalah persoalan mendasar yang pasti dialami oleh setiap perantau ketika datang ke tempat yang baru dengan latar budaya yang berbeda.
2. Belajarlah melakukan adaptasi tanpa menilai jika suku atau daerah atau budaya kalian adalah yang terbaik dibandingkan daerah lain yang ada di Indonesia sehingga adaptasi yang kalian lakukan akan berjalan lancar ketika kalian berinteraksi dengan lawan bicara yang memang memiliki suku berbeda dan juga adat istiadat yang berbeda.
3. Cobalah untuk memahami dahulu lawan bicara anda sebelum anda memulai pembicaraan karena yang menjadi ketakutannya adalah ketika anda menjadi

sok tahu dengan lawan bicara anda, anda akan sulit untuk berinteraksi karena anda belum pernah memahami sekali tentang karakteristik lawan bicara anda